

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا
رَبِّي زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

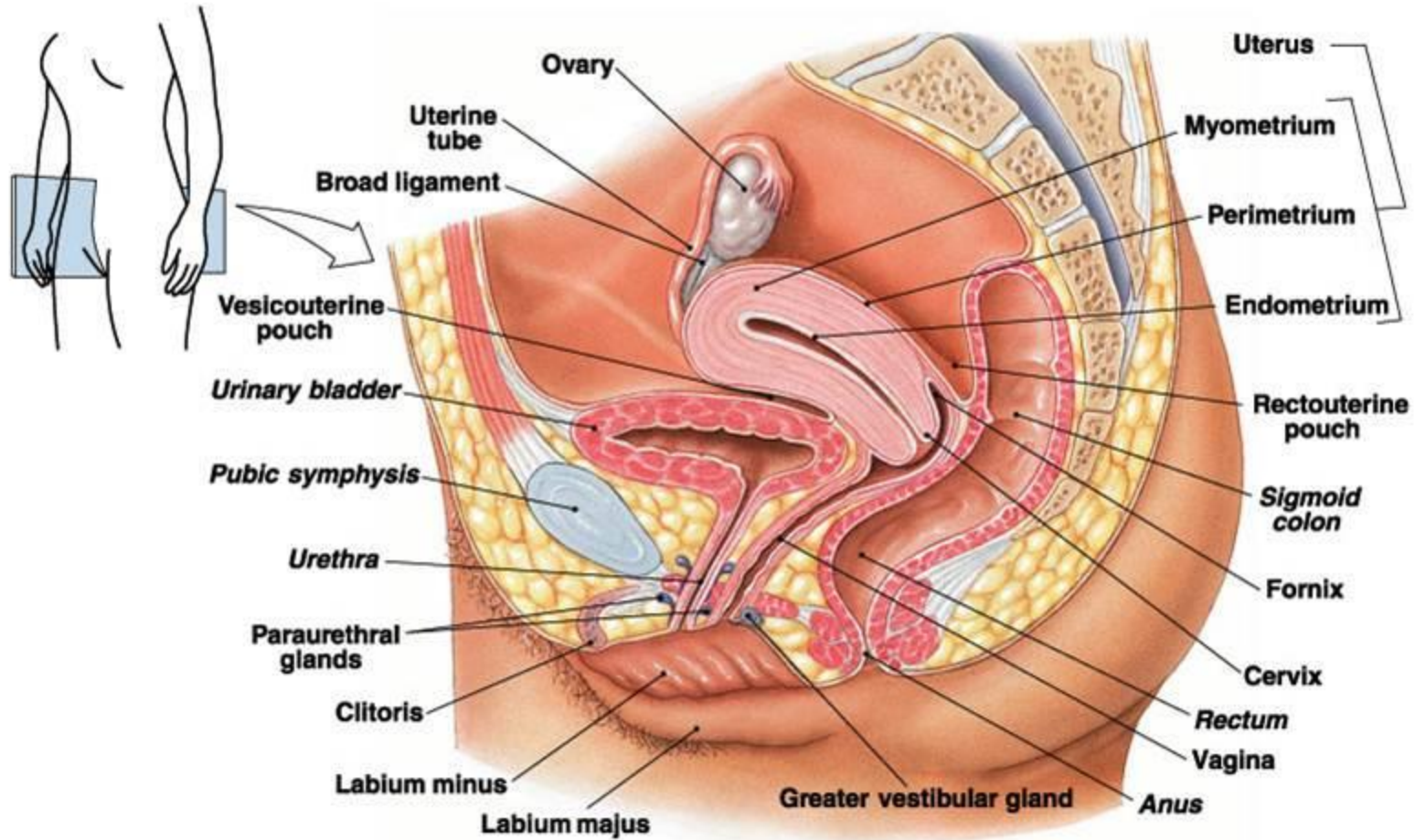
“Kami ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku kefahaman”

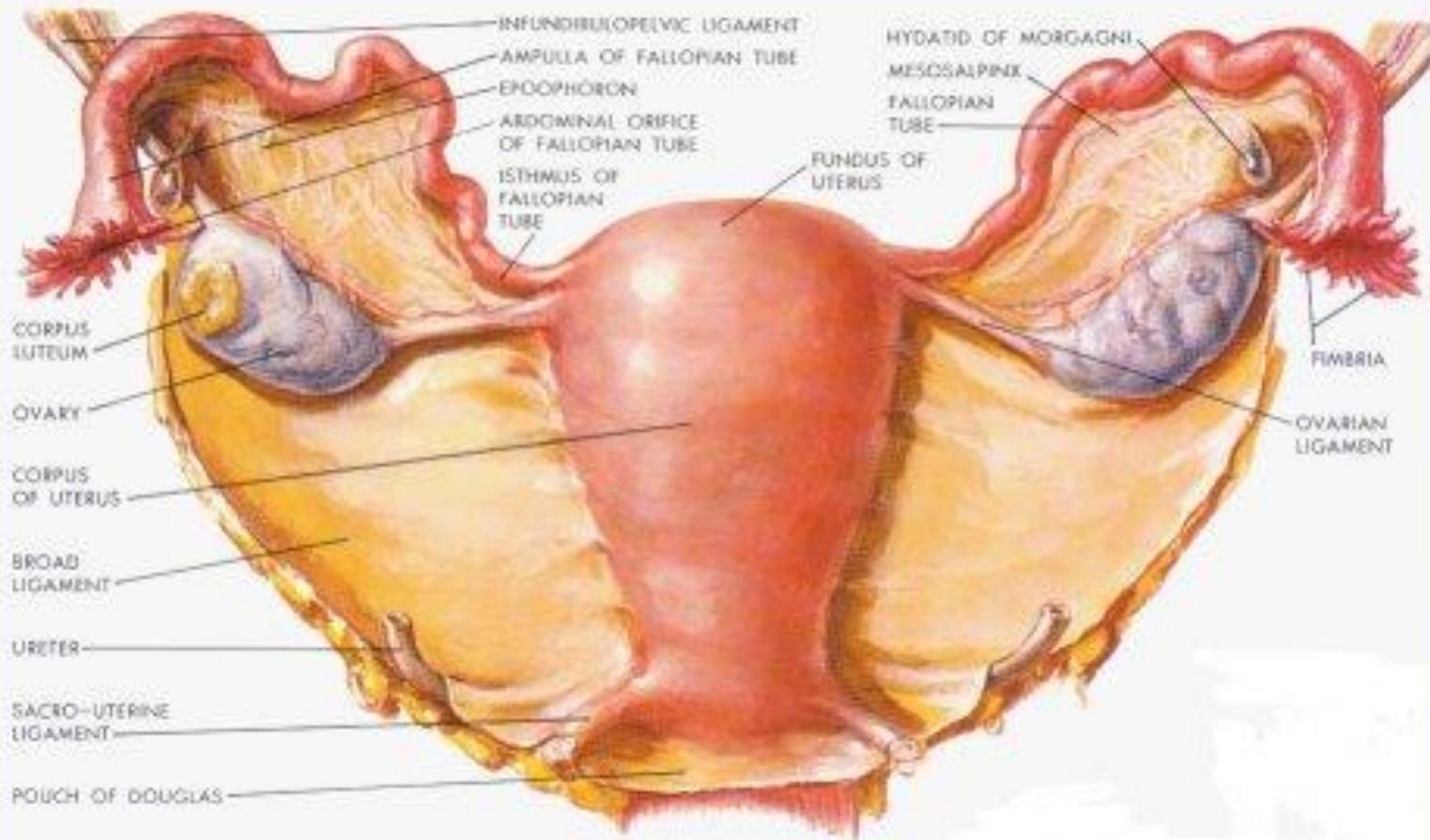
ORGANA GENETALIA FEMININA INTERNA

Anjarwati, 2021

TUJUAN PEMBELAJARAN/ LO

Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan organa genitalia feminine interna





Organa Genitalia Feminina Interna

Ovarium:

- ▶ Terdapat dalam fossa ovarica dengan aksis hampir vertikal.
- ▶ Terdiri dari 2 lapisan yaitu cortex dan medulla. Didalam medulla inilah terdapat folliculi dan corpus luteum.
- ▶ Penggantung : ligamentum suspensorium ovarii (dari extremitas tubaria ke kranial) , ligamentum ovarii proprium (dari extremitas uterina ke corpus uteri) dan mesovarium.

► **ovarium:**

*1 pasang (2buah) , homolog dgn testis,

- ukuran normal: 3 x 1,5 x 1 cm

*selubung epithelium germinativum

(simplex cuboideum)

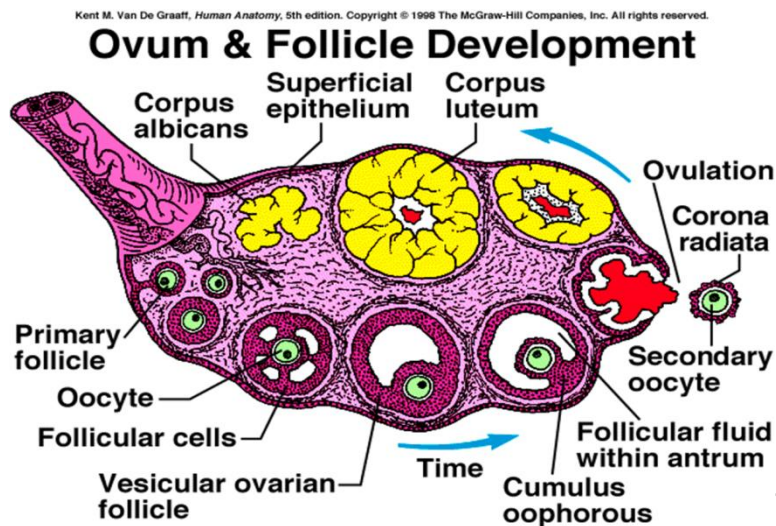
*tunica albuginea

cortex : follikel

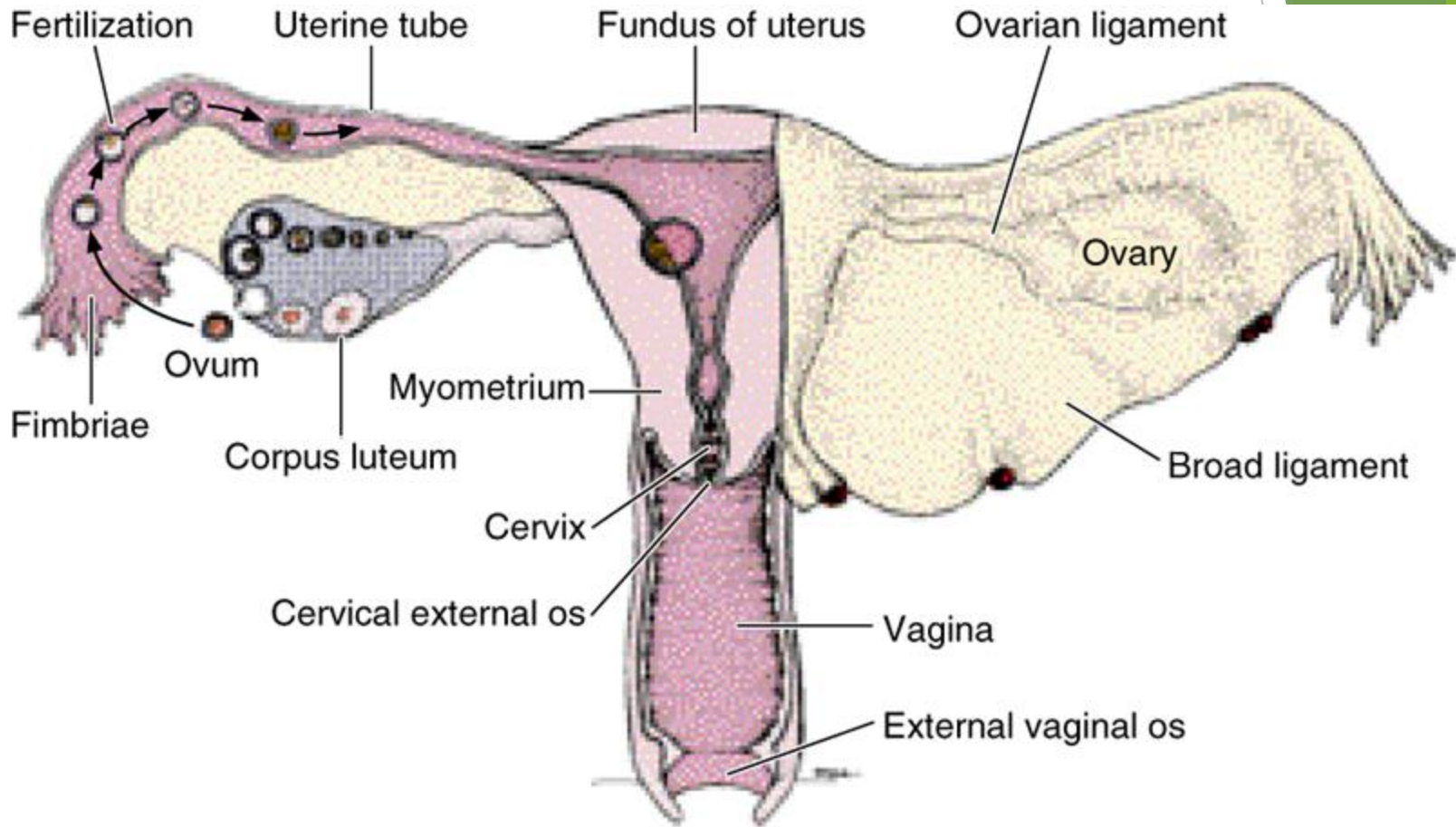
medulla : stroma (j. ikat) , vascularisasi.

FOLLICULUS OVARIII:

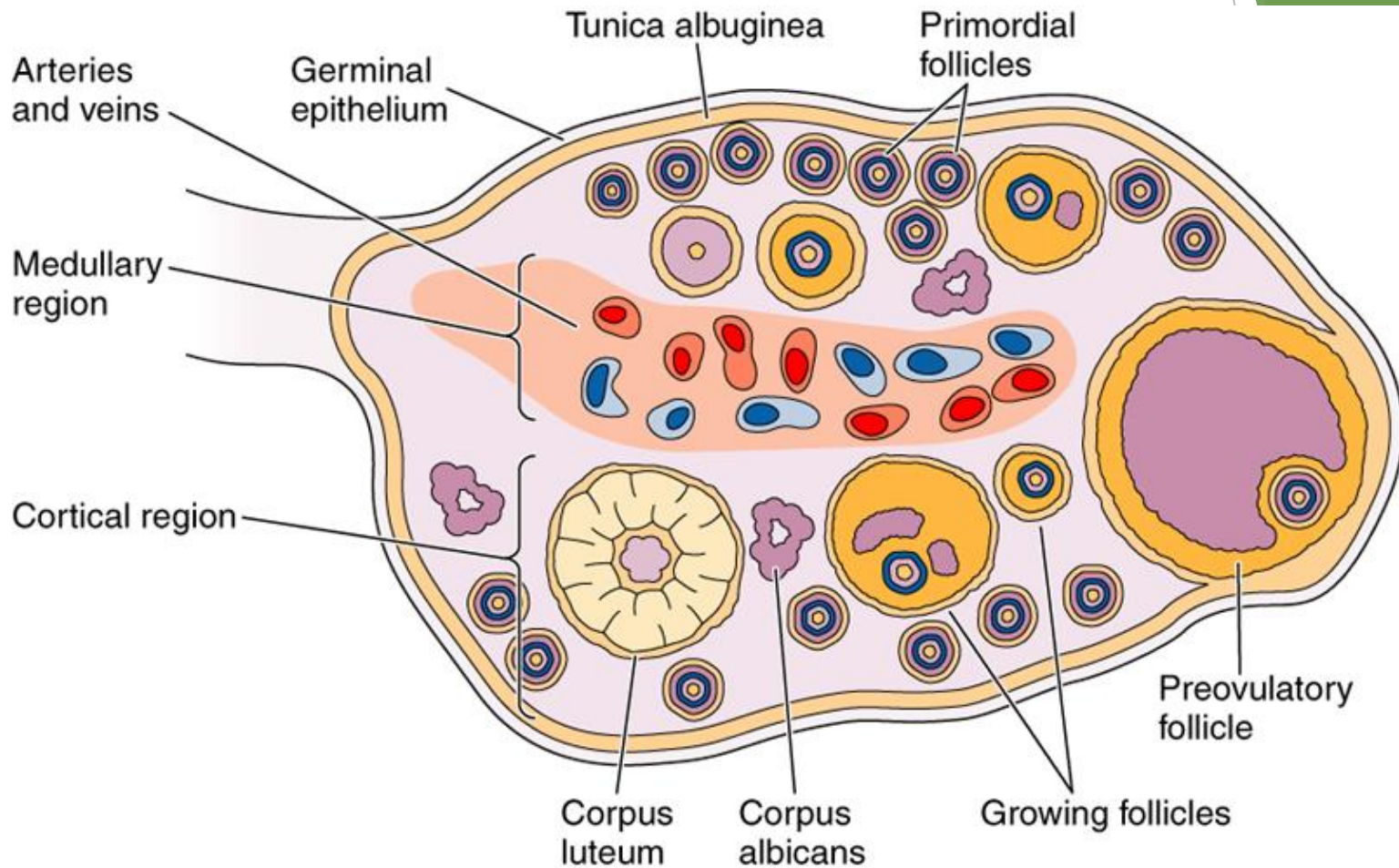
folikel → oocytes



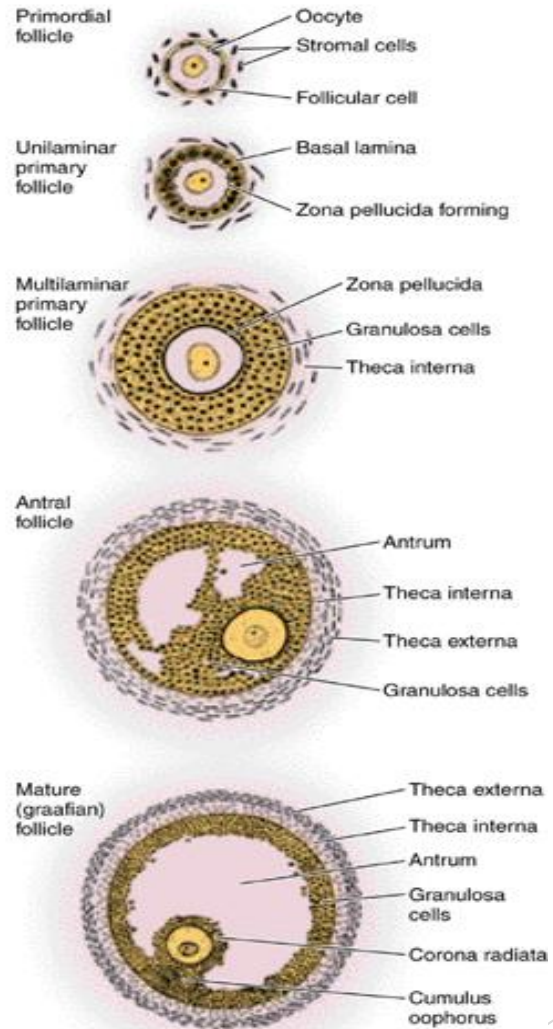
ovarium

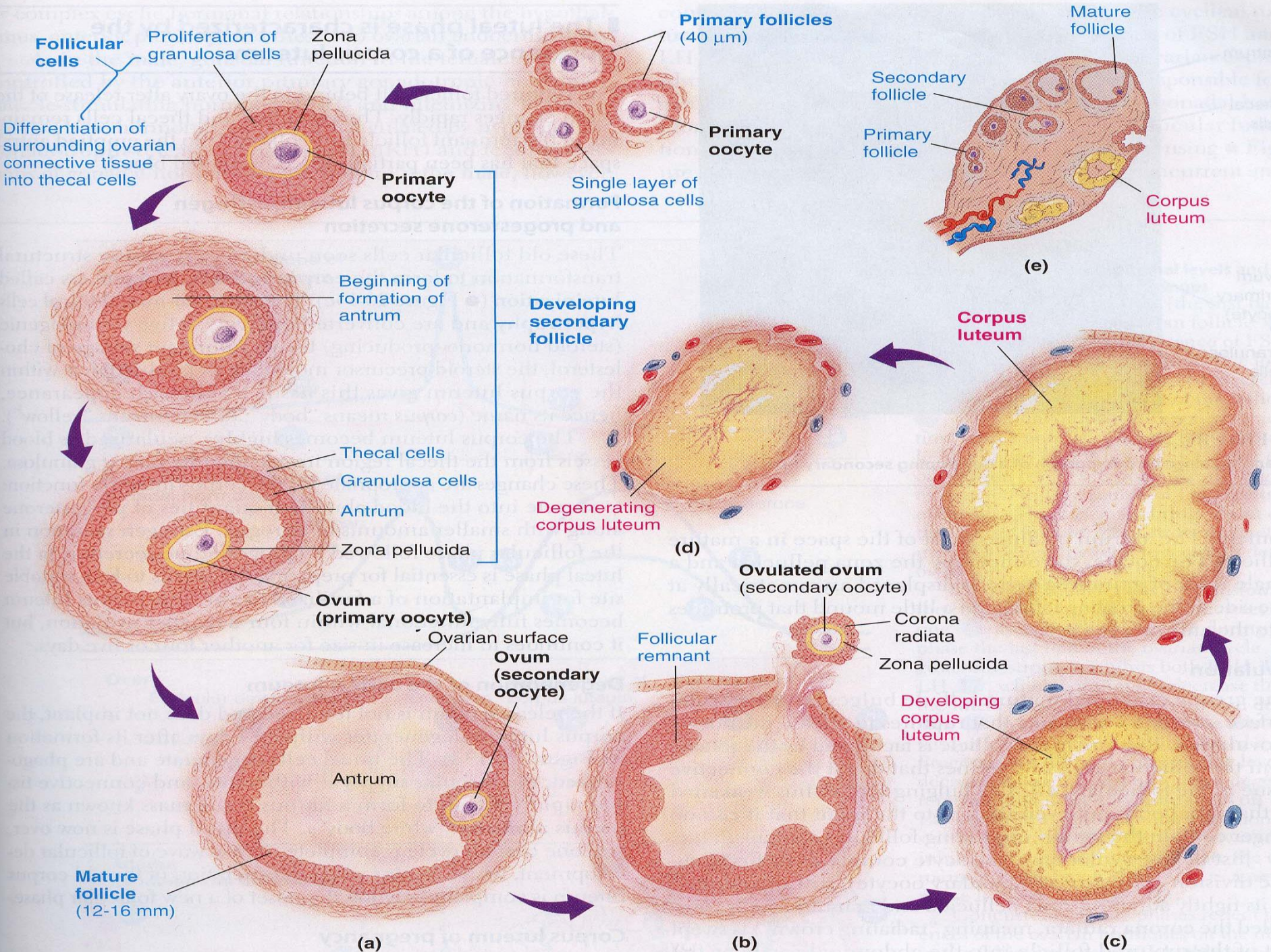


ovarium



sel folikel





Follicular cells

Proliferation of granulosa cells

Zona pellucida

Differentiation of surrounding ovarian connective tissue into thecal cells

Primary oocyte

Primary follicles (40 μm)

Primary oocyte

Single layer of granulosa cells

Mature follicle

Secondary follicle

Primary follicle

Corpus luteum

(e)

Developing secondary follicle

Beginning of formation of antrum

Corpus luteum

Degenerating corpus luteum

(d)

Thecal cells

Granulosa cells

Antrum

Zona pellucida

Ovum (primary oocyte)

Ovarian surface

Ovum (secondary oocyte)

Ovulated ovum (secondary oocyte)

Corona radiata

Zona pellucida

Follicular remnant

Developing corpus luteum

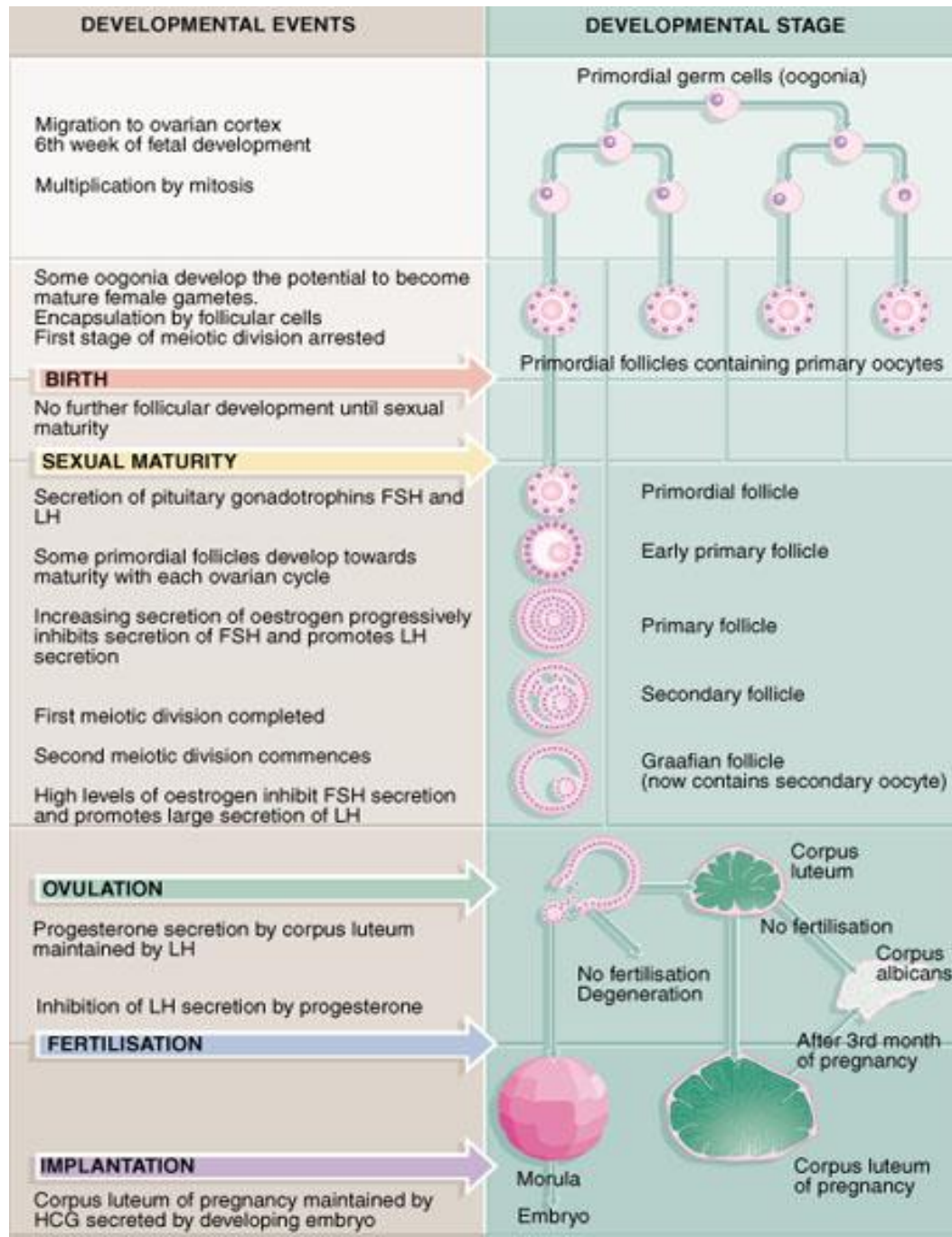
Antrum

Mature follicle (12-16 mm)

(a)

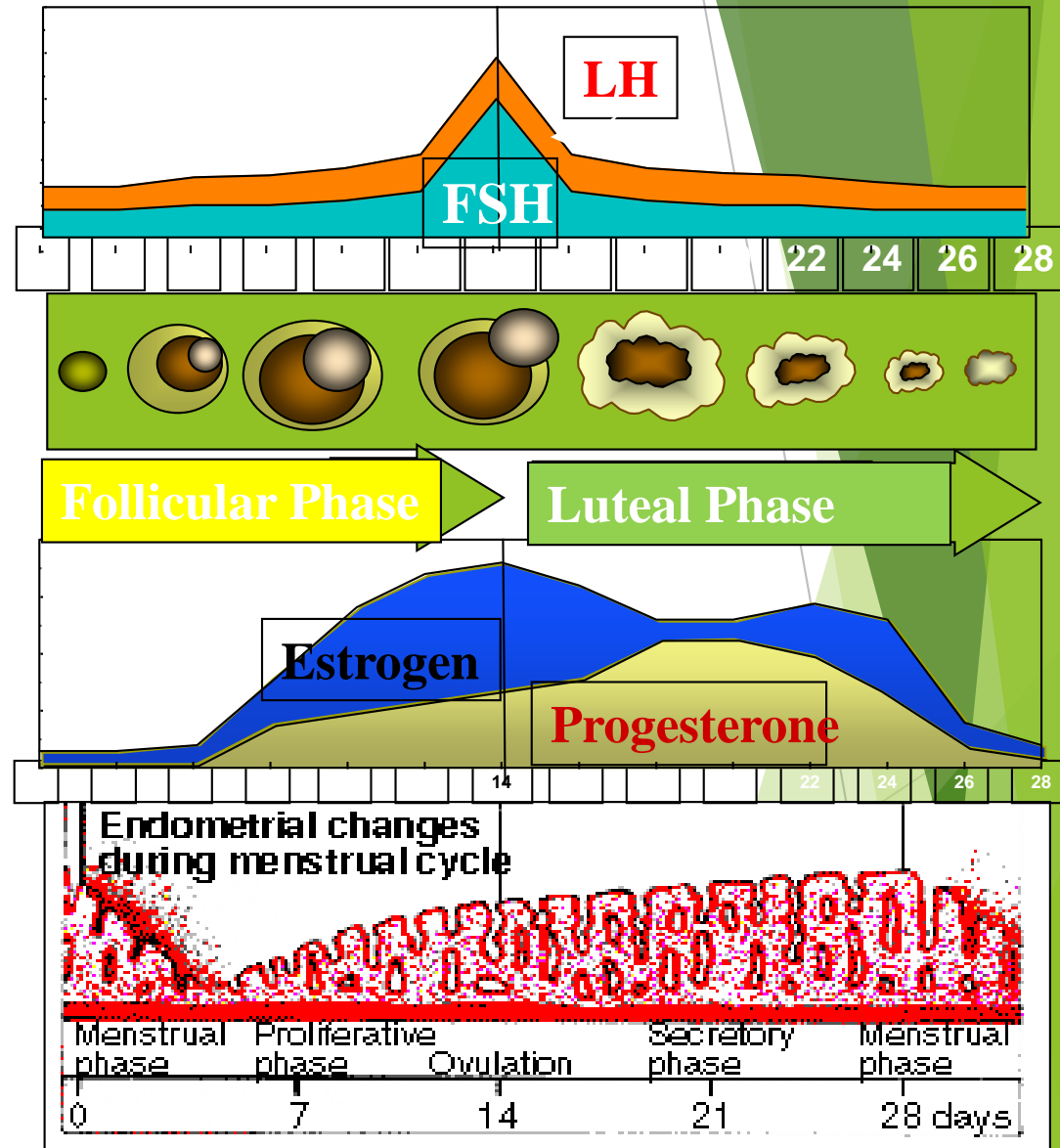
(b)

(c)



Siklus menstruasi

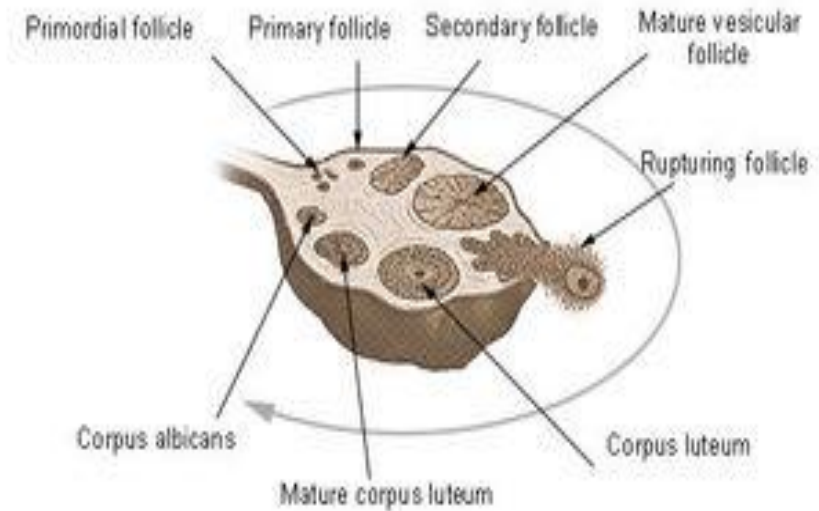
- Siklus ovarium:
 - Fase folikuler
 - Ovulasi (14 sebelum haid y.ad)
 - Fase luteal
- Siklus endometrium
 - Fase proliferasi
 - Fase sekresi
 - Fase menstruasi

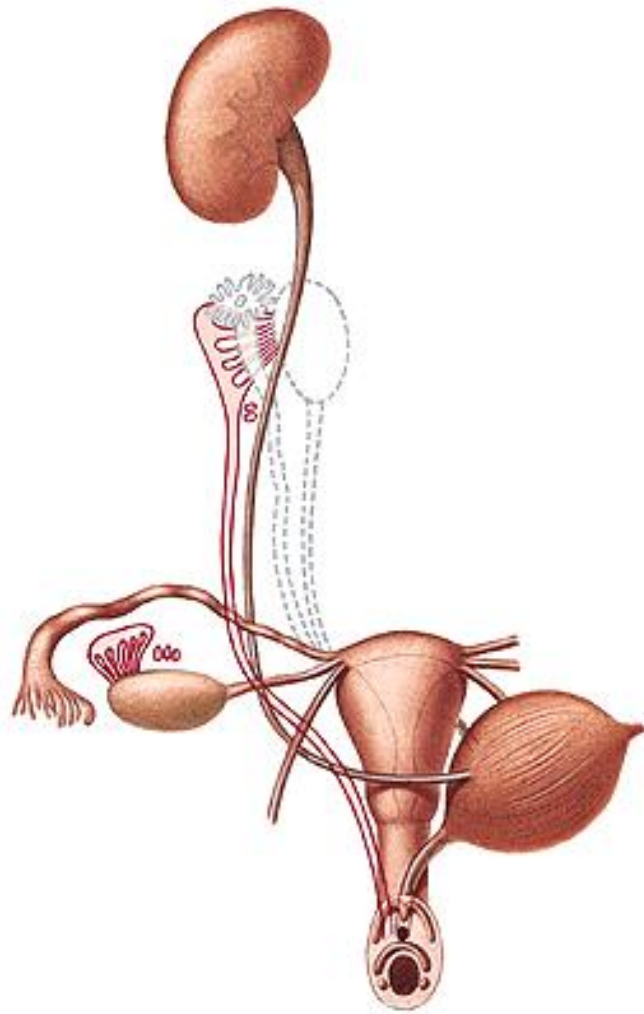


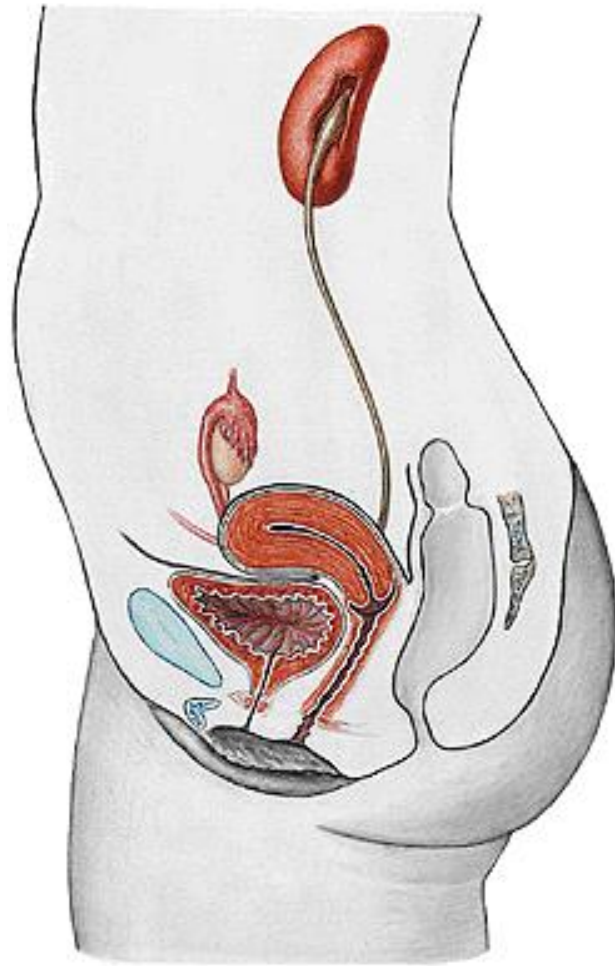
Ovulasi

- ▶ Hari ke-14 (pada siklus 28 hari)
- ▶ LH surge → prostaglandin & enzim proteolitik → perforasi dinding folikel → stigma → ovum keluar
- ▶ Sisa dinding folikel menjadi korpus luteum (menghasilkan progesteron)

Structure of an Ovary



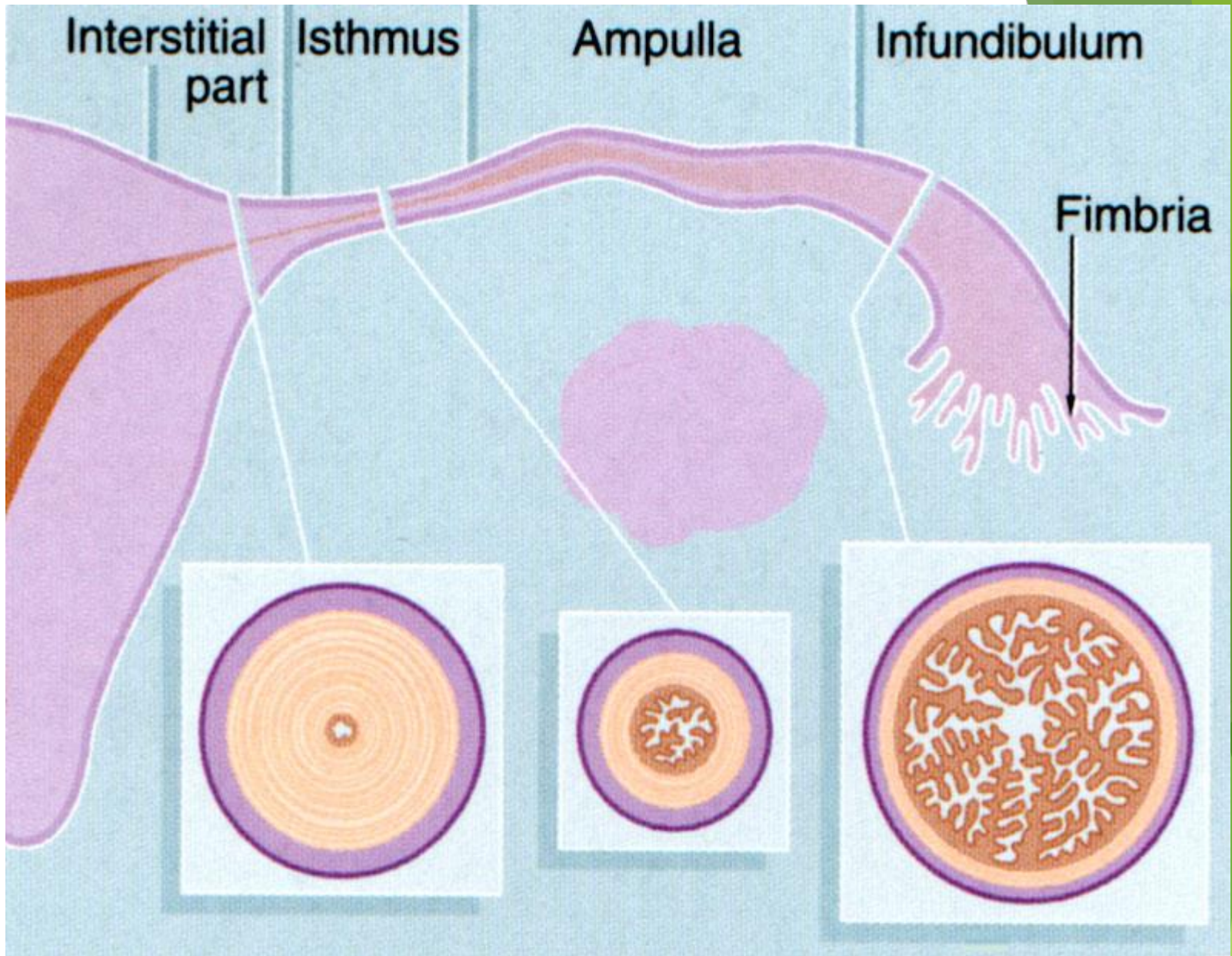




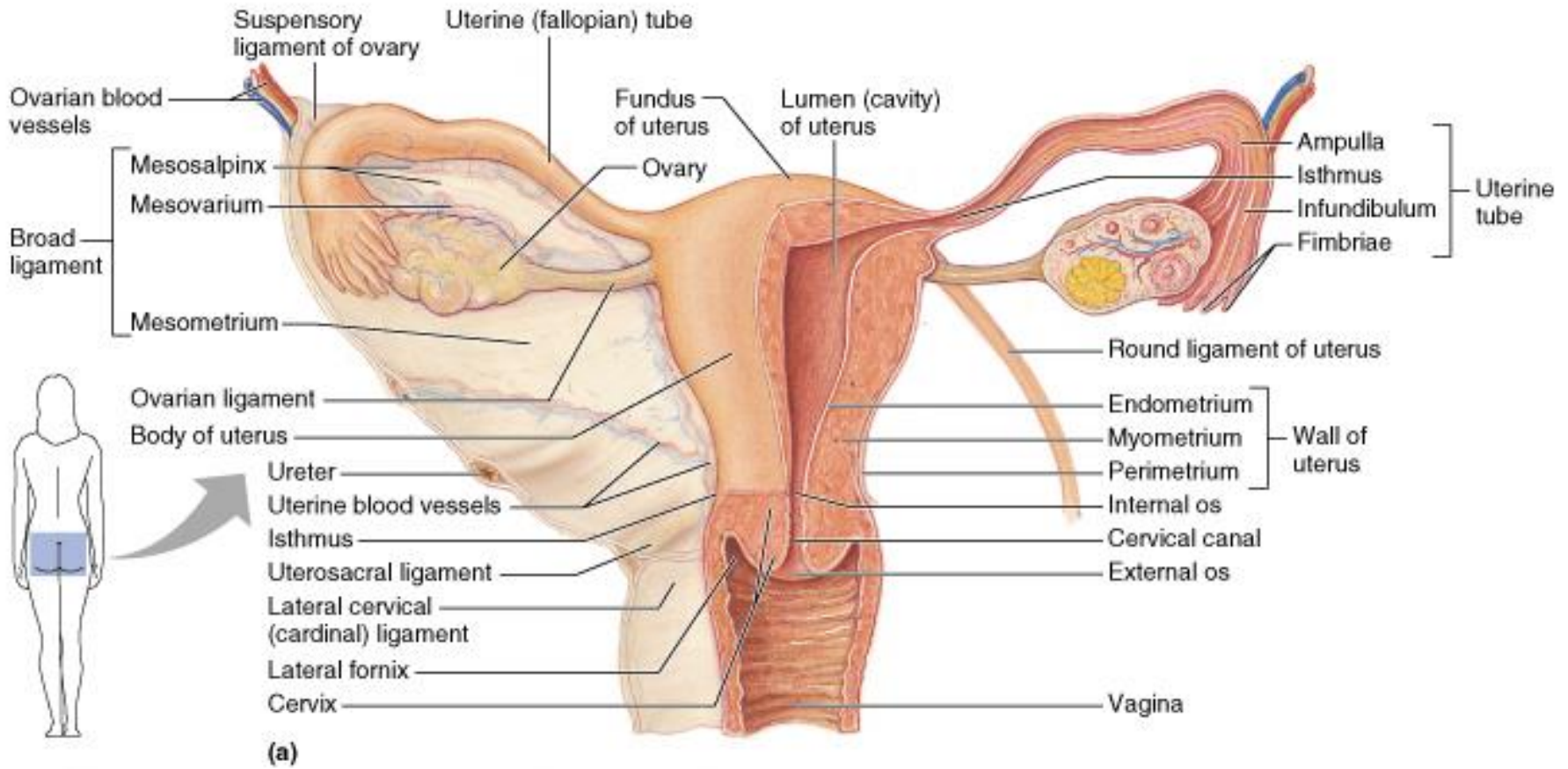
Tuba uterina / Tuba Fallopii / Salphynx

Dibagi menjadi 4 bagian :

- ▶ Pars uterina tubae uterinae : dalam dinding uterus, berawal sebagai ostium uterinum tubae.
- ▶ Isthmus tubae uterinae : bagian tersempit.
- ▶ Ampula tubae uterinae : bagian yang melebar, berdinding tipis. Merupakan tempat fertilisasi sperma dan ovum.
- ▶ Infundibulum : bangunan berbentuk corong, berakhir sebagai ostium abdominale tubae uterinae yang disekitarnya terdapat fimbriae tubae. Salah satu fimbriae melekat pada ovarium disebut dengan fimbria ovarica



Tuba

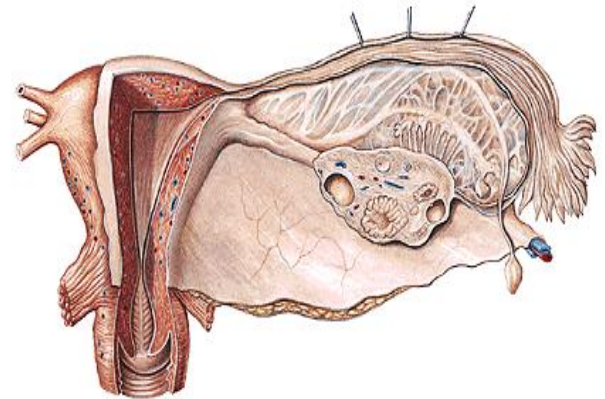


2. TUBA UTERINA

- Lokasi di tepi atas lig. Latum, panjang 10 CM
- 4 Bag :
 - pars intramuralis → tdpt ostium uterinum tubae
 - isthmus
 - ampula → tempat fertilisasi
 - infundibulum (berbentuk corong, mempunyai fimbria tubae, berakhir ostium abdominale tubae ke cavum peritonei)

-Klinis :

Pelvikal peritonitis >> pd wanita krn infeksi organ.genital interna melalui ostium abdominale tubae → peritonium



TRANSPORTASI OVUM

Ovulasi : ovarium → ovum → fimbria → tuba uterina
(dgn kontraksi ritmik dinding tubae kearah uterus, aksi cilia dan sekresi-absorpsi cairan) ampula

Konsepsi -

ampula



tuba



cavum uteri (absorpsi)



menstruasi

konsepsi + (fertilisasi)

ampula : + sperma



tuba uterina (5 hr)



cavum uteri



endometrium (nidasi)

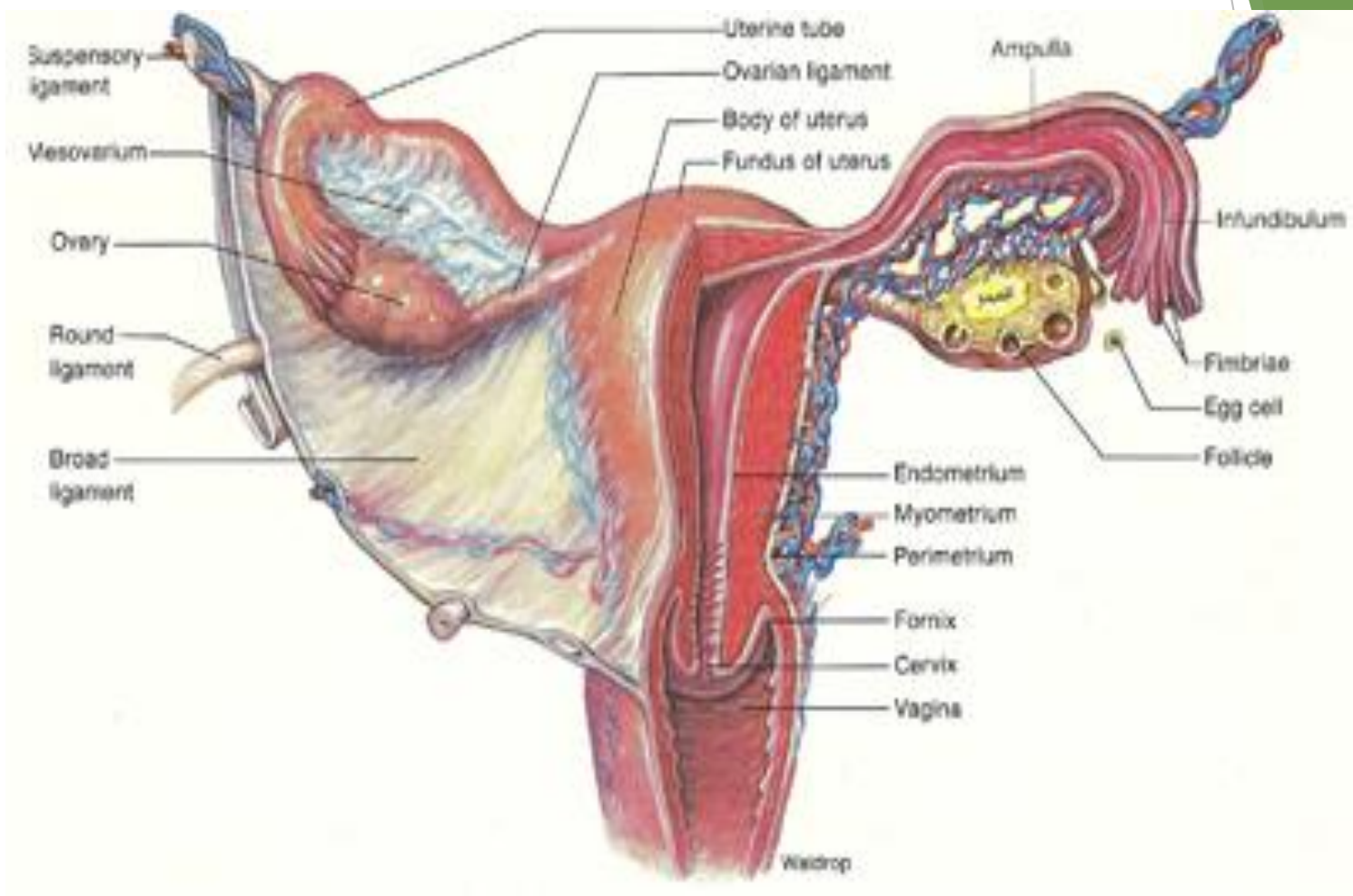
Uterus / Hystera

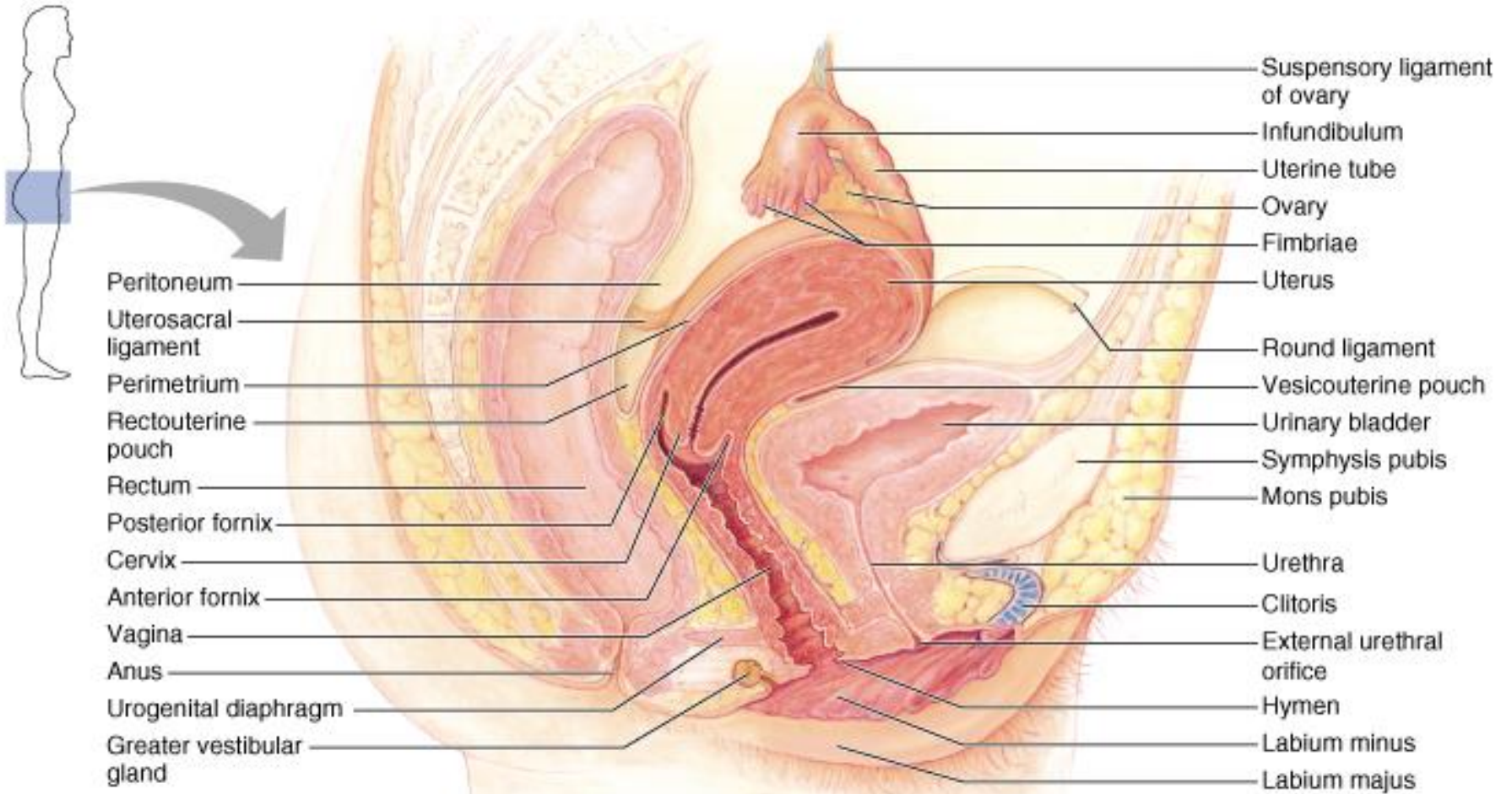
- ▶ Berbentuk seperti buah jambu tetapi agak pipih ukuran 7,5 x 5 x 3 cm bagian - bagiannya:
- ▶ Cervix uteri : bagian dalamnya terdapat canalis cervicis yang berpangkal di ostium uteri interna dan berakhir sebagai ostium uteri internum. Permukaan canalis cervicis terdapat lipatan seperti daun palem sehingga disebut plica palmatae. Bagian distal cervix menonjol kedalam vagina, bagian ini disebut portio vaginalis sedangkan bagian cervix yang tidak menonjol dalam vagina disebut portio supravaginalis.

- ▶ Isthmus : bagian yang tersempit dan merupakan batas antara cervix dan corpus uteri. Selama kehamilan bagian ini bisa melebar disebut segmen bawah rahim.
- ▶ Corpus uteri : puncaknya disebut fundus uteri. Didalamnya terdapat cavum uteri yang disebelah proksimal berhubungan dengan ostium uterinum tubae kanan dan kiri sedangkan disebelah distal berhubungan dengan canalis cervicis melalui ostium uteri internum. Padanya terdapat facies vesicalis (diliputi oleh peritoneum dan membentuk excavatio vesicouterina) dan facies intestinalis (diliputi peritoneum dan membentuk excavatio rectouterina / cavum douglassi). Pemeriksaan tinggi fundus uteri biasa digunakan untuk memperkirakan umur kehamilan

Dinding uterus terdiri dari 3 lapisan :

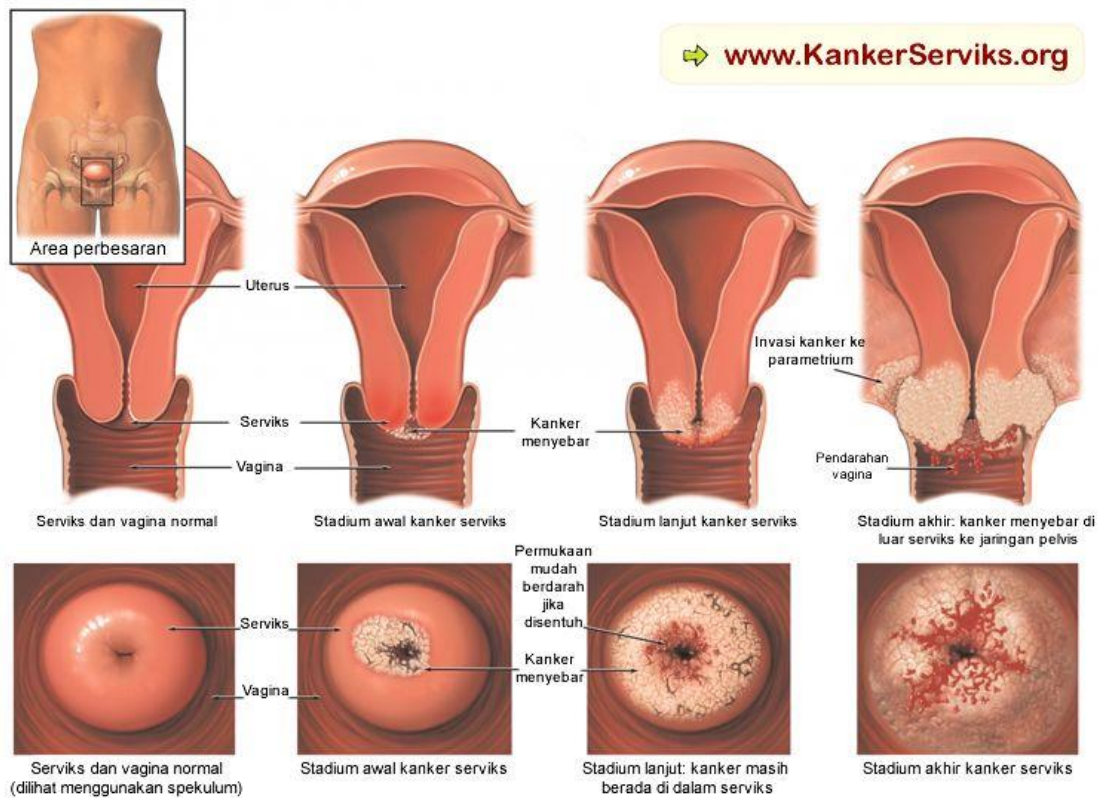
- ▶ Endometrium, mempunyai 2 bagian yaitu stratum functionale yang mengalami perubahan sesuai dengan siklus menstruasi dan stratum basale.
- ▶ Myometrium
- ▶ Perimetrium , merupakan peritoneum yang menutupi uterus. Ke lateral melanjutkan diri ke dalam ligamentum latum.



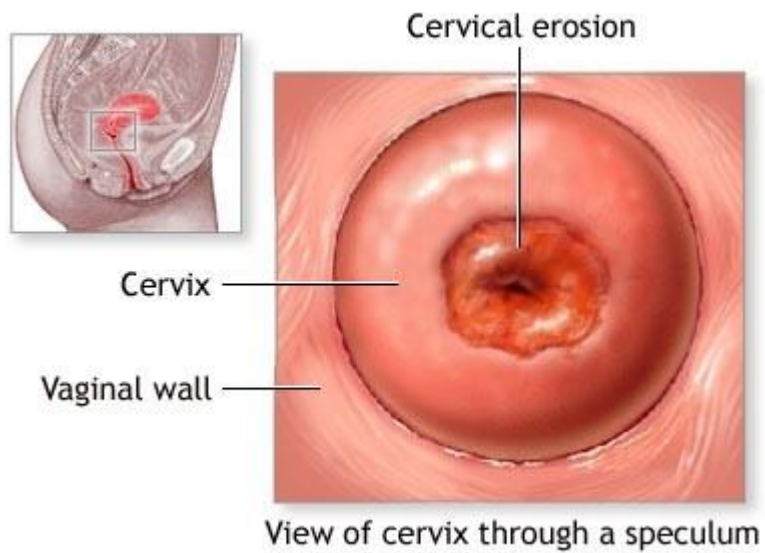


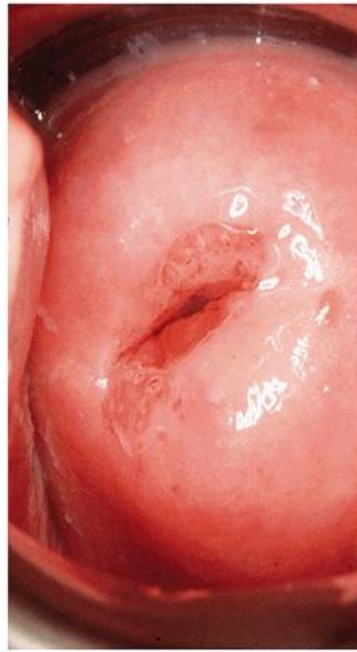
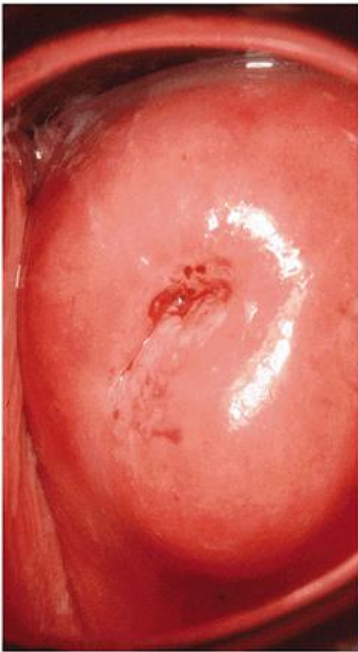
(b)

Cerviks (mulut rahim)



Erosi Cerviks



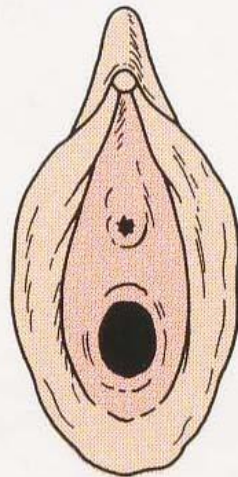


- ▶ Portio vaginalis cervicalis
- ▶ Nulipara=sirkuler
- ▶ Multipara=lebih besar, celah transversal

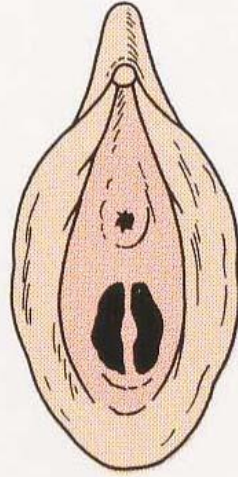
▶ **Vagina**

- ▶ Bangunan berupa tabung yang membentuk sudut 60 derajat, dengan bidang horisontal. Di sebelah proksimal berhubungan dengan ostium uteri internum sedang disebelah distal berakhir sebagai ostium vaginae

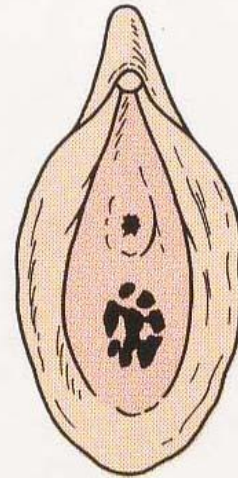
Himen



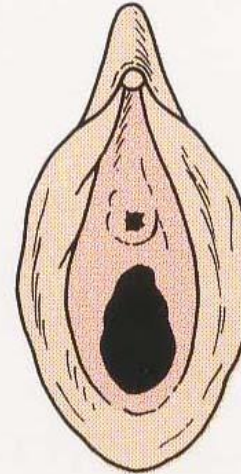
Virginal



Septate

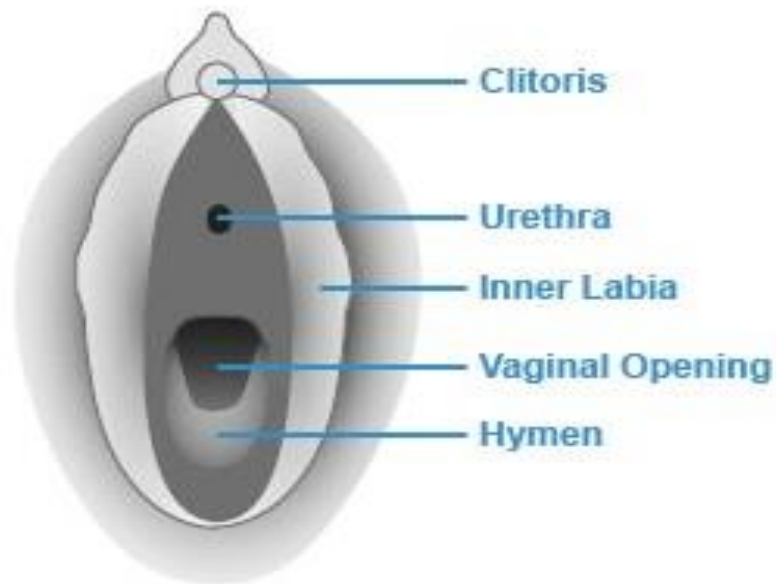


Cribriform

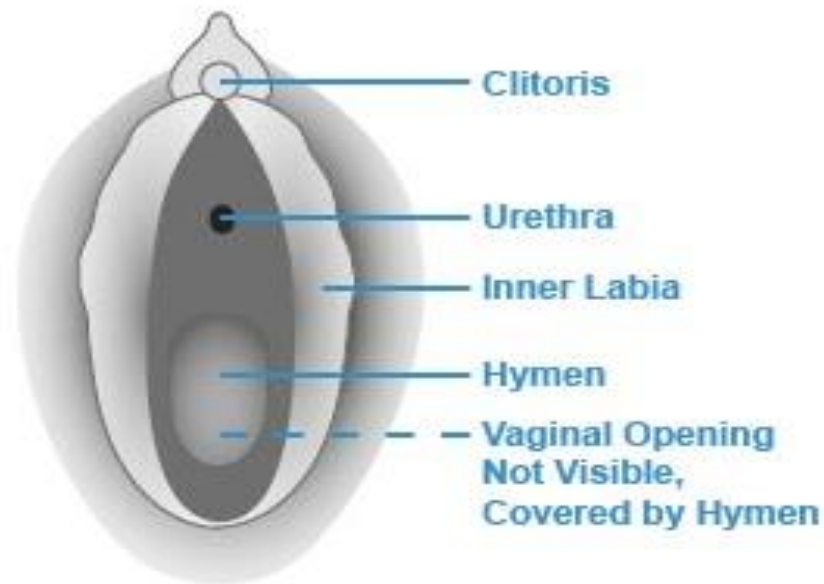


Parous

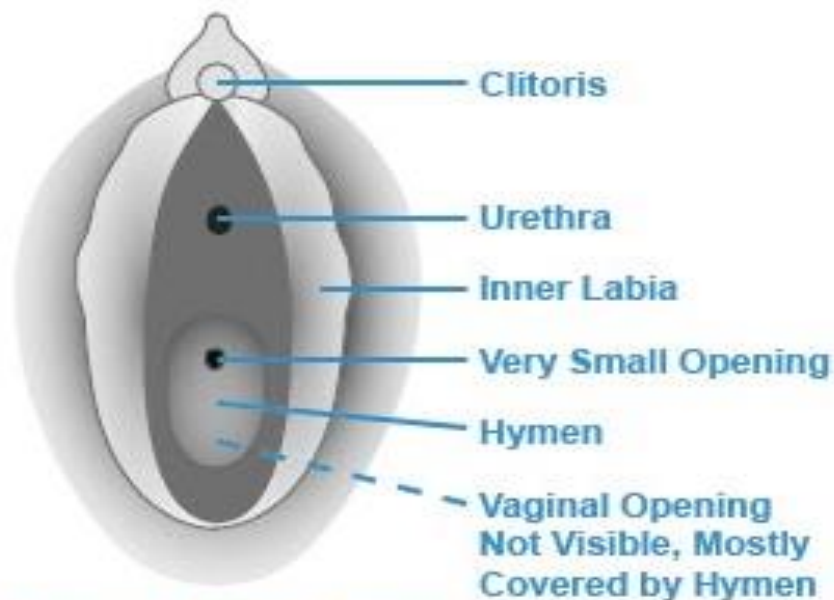
- **Terdiri atas jaringan ikat elastis dan kolagen**
 - **Bentuknya bermacam-macam**
 - **Yang tidak berlubang: himen imperforata**
 - **Robek setelah koitus, bisa juga tidak**
- **Postpartum tinggal sisa-sisa sebagai karunkula mirtiformis**



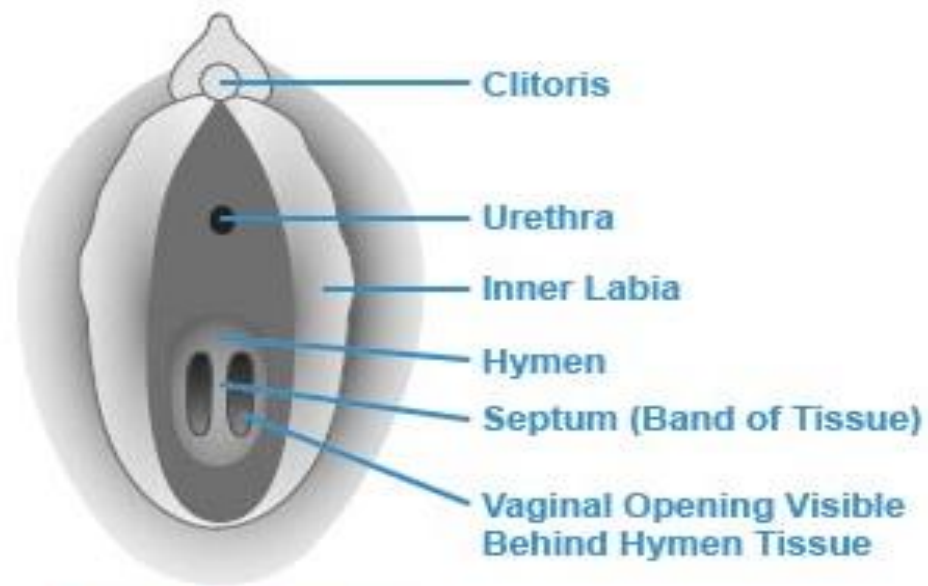
Normal Hymen



Imperforate Hymen



Microperforate Hymen



Septate Hymen

DOA SESUDAH BELAJAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ ارِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا
وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ

Ya Allah Tunjukkanlah kepada kami kebenaran sehingga kami dapat mengikutinya Dan tunjukkanlah kepada kami kejelekan sehingga kami dapat menjauhinya